





**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)
PRAKTIKUM**

Mata Kuliah	: Farmakologi
Materi	: Jenis-Jenis Obat
Nama	: Yuri Radhifa .R (2010101074)
Kelompok	: A6

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1.	Obat Bebas	<p>A. Neocep</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan : pereda demam dan sakit kepala, Phenylpropanolamine digunakan untuk mengobati gejala hidung tersumbat • Aturan pakai : Obat diminum sesudah makan. Dewasa : 3-4 x sehari 1 tablet Anak usia 6-12 tahun : 3-4 x setengah tablet • komposisi : Phenylpropanolamine HCl 15 mg, Paracetamol 250 mg, Salicylamide 150. • Indikasi : mengobati gejala flu, seperti: hidung tersumbat, demam, pusing, dan bersin- bersin . • Kontraindikasi : Hipersensitif <p>B. Combantrin</p>

		 <ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan : Mengobati infeksi cacing pada saluran pencernaan • Aturan pakai : dapat digunakan sebelum dan sesudah makan . Anak usia 2-6 tahun: 0.5-1 tablet, diberikan sekali. Anak usia 6-12 tahun: 1-1.5 tablet, diberikan sekali. Di atas usia 12 tahun: 1.5-2 tablet, diberikan sekali . • komposisi : Setiap tablet Combantrin 250 mg mengandung Pirantel Pamoat setara dengan pirantel base 250 mg. • -Kontraindikasi: penderita Hipersensitif
2.	Obat bebas terbatas	<p>A. Tremenza</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan : meringankan gejala-gejala flu • Aturan pakai : dewasa dan anak-anak <12 tahun : 1 tablet 3-4 x sehari. Anak usia 6-12 tahun: 1/2 tablet , 3-4 x sehari. • -Komposisi : pseudoephedrine HCL 60 mg, Triprolidine HCL 2.5 mg • -Indikasi : informasi obat ini hanya untuk kalangan medis

		<ul style="list-style-type: none"> -Kontraindikasi : penyakit saluran pernapasan bawah, termasuk asma, hipertensi, galukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI. <p>B. Visine</p>  <ul style="list-style-type: none"> Kegunaan : Visine diindikasikan untuk meredakan peradangan pada konjungtiva mata. -Aturan pakai : Teteskan 1-2 tetes visine ke mata yang sakit. Digunakan 4 x sehari. Komposisi : Polietilen glikol 400 1%, gliserin 0.2%, hidroksipropil metil selulosa 0.2% -Kontraindikasi : jangan di gunakan oleh anak²
3.	Obat keras	A. Loratadine





- -Kegunaan : untuk meredakan gejala alergi, seperti bersin, hidung meler, mata berair, ruam kulit yang terasa gatal, atau biduran.
- -Aturan pakai: Dewasa dan anak usia >12 tahun: 10 mg, 1 kali sehari atau 5 mg, 2 kali sehari. Anak usia 2–12 tahun dengan berat badan >30 kg: 10 mg, 1 kali sehari. Anak usia 2–12 tahun dengan berat badan <30 kg: 5 mg, 1 kali sehari.
- Komposisi : loratadine 10 mg
- Kontraindikasi : Hipersensitif terhadap Loratadine.

B. Clobazam



- Kegunaan : untuk mengatasi kejang pada epilepsi.
- Aturan pakai : Dewasa: dosis awal adalah 20–30 mg per hari, dosis dapat ditingkatkan sampai maksimal 60 mg per

		<p>hari. Anak usia 6 tahun ke atas: dosis awal adalah 5 mg per hari, dosis dapat ditingkatkan sampai maksimal 60 mg per hari. Dosis pemeliharaan adalah 0,3–1 mg/kgBB per hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komposisi : clobazam 10 mg • Kontraindikasi : Kontraindikasi obat clobazam terdapat pada pasien dengan riwayat ketergantungan obat atau alkohol, insufisiensi pernapasan berat, miastenia gravis, dan sindrom apnea tidur.
4.	Obat herbal	<p>A. Antangin</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan : bermanfaat meredakan untuk gejala masuk angin, seperti badan meriang, mual, perut kembung, atau pusing. • Aturan pakai : Dewasa: 1 saset, 3 kali sehari sesudah makan. Untuk mencegah dan meredakan mabuk perjalanan, Antangin JRG bisa dikonsumsi 1 saset sebelum perjalanan jauh. Anak-anak usia 6 tahun ke atas: ½ saset, 3 kali sehari sesudah makan. • Komposisi : Jahe, daun sembung, daun mint, biji pala, ginseng, peppermint, akar manis, meniran, kunyit, dan royal jelly, serta madu • Kontraindikasi : Meski sangat jarang terjadi, kemungkinan konsumsi Antangin dapat memicu efek samping berikut: sensasi terbakar di dada (heartburn), diare,

		<p>sakit perut, pendarahan lebih banyak saat menstruasi</p> <p>B. OB Herbal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan : membantu meredakan batuk dan melegakan tenggorokan. • Aturan pakai : dewasa 3x sehari 1 sendok makan (15 ml), anak-anak 3x sehari ½ sendok mkn (7,5 ml) • komposisi : Zingiberis Rhizoma 4.5 gram, Citrus aurantifolii Fructus 1.5 gram, Kaempferiae Rhizoma 1.5 gram, Thymi Herba 1.5 gram, Menthae Folia 0.75 gram, Myristica Semen 0.75 gram, Madu 0.6 gram, Glycyrrhiza Radiz (Licorice) 0.25 gram • Indikasi : membantu meredakan batuk dan melegakan tenggorokan. • Kontraindikasi : -
5.	Obat bentuk lain	<p>A. Decolgen</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan : meredakan gejala flu atau sakit kepala • Aturan pakai : sesudah makan (dewasa 3x sehari 1 tablet), (6-12 tahun 3 kali sehari 0,5 tablet) • komposisi : setiap tablet mengandung Paracetamol 400 mg, HCL 12,5 mg, chlorpheniramine maleate 1mg • Kontraindikasi: Hipersensitif, gangguan jantung, gangguan fungsi hati. <p>B. Roller Ball : Fresh care</p>



- Kegunaan : untuk membantu meringankan sakit kepala, perut kembung, masuk angin, mabuk perjalanan, gejala flu dan pegal-pegal.
- Aturan pakai : Pemakaian Freshcare dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Gosokan pada bagian tubuh yang memerlukan.
- Komposisi : Menthol 30%, camphor 4%, methyl salicylate 2%, olive virgin oil 19%, essential oil 6%, base ad 100%. OTHER DETAILS : Meringkan sakit kepala, perut kembung, masuk angin, mabuk perjalanan, gejala flu, pegal-pegal dan gatal akibat gigitan serangga.
- Indikasi : Meringankan sakit kepala, meredakan perut kembung, masuk angin, mabuk perjalanan, meringankan gejala flu.
- Kontraindikasi : Hipersensitif